

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmanu dan Muharlieni. 2011. Ilmu Ternak Unggas. UB Press. Malang.
- Amaefule, K.U., F.C. Iheukwumere., A.S. Lawal and A.A. Ezekwonna. 2006. The effect of treated rice milling waste on performance, nutrient restriction, carcass and organ characteristics of finisher broiler. *International Journal Poultry Science* 5 (1) : 51-55.
- Amrutkar, S. A., J. Leo and A. Jalaludeen. 2013. Influence of mating ratio on fertility and hatchability in Japanese quail. *Indian Journal Poultry Science*. 48(2) : 145-148.
- Andayani, R., Z. Mubarak dan D. R. Rinanda. 2016. Aktivitas antibakteri tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) terhadap *Enterococcus faecalis* secara in vitro. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*. 1(2) : 201-210.
- Anggraini, D. I. 2014. Pemberian air kelapa hijau sebagai *chelating agent* logam pb(II). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 6(1) : 62-66.
- Anonimous. 2015 Statistik peternakan dan kesehatan hewan. Kementerian Pertanian. Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Anonimous. 2017. Konsumsi periode tahun 2016. Newsletter Data Makro. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Anonimous. 2017. Rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita per hari menurut provinsi 2007-2015. Badan Pusat Statistik.
- Ardianto, E., Achmanu dan O. Sjojfan. 2014. Pengaruh penambahan probiotik dalam air minum terhadap penampilan produksi ayam pedaging. *Jurnal Ternak Tropika*. 1-5.
- Aryanti, F., M. B. Aji dan N. Budiono. 2013. Pengaruh pemberian air gula merah terhadap performans ayam kampung pedaging. *Jurnal Sain Veteriner*. 31(2) : 156-165.
- Babazadeh, D., T Vahdatpour, H. Nikpiran, M. A. Jafargholipour and S. Vahdatpour. 2011. Effects of probiotic, prebiotic and synbiotic intake on blood enzymes and performance of Japanese quails (*Coturnix coturnix japonica*). *Indian Journal of Animal Sciences*. 81(8) : 870-874.
- Chazara, O., F. Minvielle, D. Roux, B. Bed'hom, K. Feve, J. Coville, B. B. Kayang, S. Lumineau, A. Vignal, J. Boutin and X. Rognon, 2010. Evidence for introgressive hybridization of wild common quail (*Coturnix coturnix*) by domesticated japanese quail (*Coturnix coturnix japonica*) in france. *Conservation Genetica*. 11 : 1051-1062.

- Essary, E. O. and L. E. Dawson. 1965. Quantity of fryer carcasses as related to protein and fat levels in the diet. Fat deposition and moisture pick-up during chilling. *Poultry Sci.* 35: 748–755.
- Febrita, E., Darmadi dan E. Siswanto. 2015. Pertumbuhan cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) dengan pemberian pakan buatan untuk mendukung proses pembelajaran pada konsep pertumbuhan dan perkembangan invertebrate. *Jurnal Biogenesis.* 11(2) : 169-176.
- Frandsen RD. 1986. *Anatomy and Physiology Of Farm Animals.* 4<sup>th</sup> Edition. Lea Febiger. Philadelphia, Pennsylvania. Diterjemahkan oleh Srigandono dan Koen Praseno. 1996. *Anatomi dan Fisiologi Ternak.* Edisi Keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Fritzgerald, T.C. 1969. *The Coturnix Quail Anatomy and Histologi.* 1st Edition. The Iowa State University Company. USA.
- Harahap, A. E. 2017. Kualitas bakteri asam laktat isolasi jerami padi dengan penambahan berbagai level molasses. *Jurnal Peternakan.* 14(1) : 25-30.
- Haryati, T. 2011. Probiotik dan prebiotik sebagai pakan imbuhan non ruminasia. *Wartozoa.* 21(3) : 125-132.
- Jaelani, A., A. Gunawan dan S. Syaifuddin. 2014. Pengaruh penambahan probiotik starbio dalam ransum terhadap bobot potong, persentase karkas dan persentase lemak abdominal ayam broiler. *Zira'ah.* 39(2) : 85-94.
- Janas R (2009). The possibilities of using effective microorganisms in organic crop production systems. *Problems Agric. Eng.* 3:111-117.
- Jannah, A. M., Nurwantoro, dan Y. B. Pramono. 2012. Kombinasi susu dengan air kelapa pada proses pembuatan *drink yoghurt* terhadap kadar bahan kering, kekentalan dan pH. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan.* 1(3) : 69-71.
- Julendra, H. dan A. Sofyan. 2007. Uji in vitro penghambatan aktivitas *Escheria coli* dengan tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). *Media Peternakan.* 30(1) : 41-47.
- Julendra, H., Zuprizal, Dan Supadmo. 2010. Penggunaan tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) sebagai aditif pakan terhadap penampilan produksi ayam pedaging, profil darah, dan pencernaan protein. *Buletin Peternakan.* 34 (1): 21-29.
- Ketaren, P. P. 2010. Kebutuhan gizi ternak unggas di Indonesia. *Wartozoa.* 20(4) : 172-180.
- Kusmiati, S. R. Tamat, E. Jusuf dan R. Istiningsih. 2007. Produksi glukon dari dua galur *Agrobacterium sp.* pada media mengandung kombinasi molase dan urasil. *Biodiversitas.* 8(1) : 123-129.

- Lakshmi, P. M. and S. Shathya. 2014. Earthworm-an alternative approach to biomedicine. International Journal Current Science. 13: E 6-8.
- Leeson, S. and J. D. Summes. 2005. Commercial Poultry Nutrition. Nottingham University Press, Guelph, Ontario.
- Liu, Y-Q., Z-J Sun., C. Wang., S-J. Li., and Y-Z. Liu. 2004. Purification of a novel antibacterial short peptide in earthworm *Eisenia foetida*. Acta Biochimica et Biophysica Sinica. 36(4) : 297-302.
- McLelland, J. 1990. A Colour Atlas of Avian Anatomy. Wolfe Publishing Ltd: London.
- Moran, E. T. 1982. The Gastrointestinal System Officer for Educational Practice. University of Guelph. Guelph, Canada.
- Mubarok, A. dan L. Zalizar. 2003. Budidaya cacing tanah sebagai usaha alternatif di masa krisis ekonomi. Jurnal Dedikasi. 1(1) : 129-135.
- Muchtadi, T.R. dan Sugiyono. 1992. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Departemen penelitian dan kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Muharlieni, E. Sudjarwo, A. Hamiati dan H. Setyo. 2017. Ilmu Produksi Ternak Unggas. UB Press. Malang.
- Nabib, R. 1987. Patologi Khusus Veteriner. Cetakan ke-3. Bagian Patologi, Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- National Research Council (NRC). 1994. Nutrient Requirement of Poultry. National Academy Press, Washington, D.C.
- Nita, Dihansih dan Anggraeni. 2015. Pengaruh pemberian kadar protein pakan yang berbeda terhadap bobot komponen karkas dan non karkas ayam jantan petelur. Jurnal Peternakan Nusantara. 1(2) : 89-96.
- Omonona, A. O., S. G. Olukole, O.O Fayemi. 2014. Assessment of the developmental anatomy of the japanese quail (*Coturnix coturnix japonica*) using the gizzard as a growth indicator. Journal Production Agriculture and Technology. 10(2) : 12-21.
- Panekenan, J. O., J. C. Loing, dan B. Rorimpandey. 2013. Analisis Keuntungan Usaha Beternak Puyuh di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Jurnal Zootek. 32(5) : 1-10.
- Parwanto, M. L., Mahyunis, H. Senjaya, H. J. Edy, and Samsurizal. 2016. Fractionation and characterization of proteins in *Lumbricus rubellus* powders. International Journal of Pharmaceutical and Clinical.

- Payne, R. dan Cooper, C. L. 1988. Causes, Coping and Consequences of Stress at Work. Wiley. New York.
- Prabakaran, R. 2003. Good practices in planning and management of integrated commercial poultry production in south asia. FAO, Rome.
- Prayogi, H. S. 2011. The effect of earthworm meal supplementation in the diet on quail's growth performance in attempt to replace the usage of fish meal. International Journal of Poultry Science. 10 (10) : 804-806.
- Putnam, P.A. 1992. Handbook of Animal Science. Academy Press. San Diego.
- Resnawati, H. 2002. Produksi karkas dan organ dalam ayam pedaging yang diberi ransum mengandung tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). Seminar Nasional Teknologi dan Veteriner. Balai Peternakan Ternak. Bogor.
- Resnawati, H. 2004. Bobot potongan karkas dan lemak abdomen ayam ras pedaging yang diberi ransum mengandung tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Resnawati, H. 2008. Uji organoleptic terhadap daging paha ayam pedaging yang diberi ransum mengandung berbagai taraf cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Ressang, A.A., 1998. Patologi Khusus Veteriner. Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Scanes, C. G., G. Brant and M. E. Ensminger. 2004. Poultry Science. Fourth Edition. Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Edisi ke-empat. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sofyan, A., E. Damayanti dan H. Julendra. 2008. Aktivitas antibakteri dan retensi protein tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) sebagai pakan imbuhan dengan taraf penambahan kitosan. Jurnal Ilmu Ternak Veteriner. 13(3) : 182-188.
- Standar Nasional Indonesia. 2006. Persyaratan mutu pakan puyuh petelur. Badan Standardisasi Nasional
- Sturkie, P. D. 2000. Avian Physiology. 5rd Edition. Spinger-Verlag, New York.
- Suryani, L. 2010. Aktivitas antibakteri ekstrak cacing tanah (*Lumbricus sp.*) terhadap berbagai bakteri patogen secara in vitro. Mutiara Medika. 10(1) : 16-21.

- Suryani, Y., Listia W. S., Tri C., Dan Ida K. 2015. Uji aktivitas antibakteri dan antioksidan infusum cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) dengan tambahan kitosan udang pada *Salmonella thypi*. Jurnal ISTEK. 9 (2).
- Tizard. 1998. Pengantar Imunologi Veteriner. Penerbit Universitas Airlangga, Surabaya.
- Vali, Nasrollah. 2008. The Japanese Quail: A Review. Department of Animal Science, Faculty of Agriculture, Islamic Azad University, Shahrekord Branch. Iran.
- Vali, N. and A. Doosti. 2011. Molecular study for the sex identification in Japanese quails (*Coturnix coturnix japonica*). African Journal of Biotechnology. Vol 10(80) : 18593-18596
- Winedar, H., S. Listyawati dan Sutarno. 2006. Daya cerna protein pakan, kandungan protein daging, dan pertambahan berat badan ayam broiler setelah pemberian pakan yang difermentasi dengan *effective microorganism-4* (em-4). Bioteknologi. 3(1) : 14-19.
- Winter, A.R dan E.M. Funk. 1960. Poultry Production and Practice. 4thEd. JB Lipincott Co. Chicago. Philadelphia. New York.